

Tips dan Trik Administrasi System Ubuntu

daftar Isi

Menggunakan Repository Offline.....	2
DVD Repository.....	2
Hardisk Offline.....	3
Instalasi Ndiswrapper.....	4
Instalasi Flash Player.....	5
Restricted Driver Manager.....	6
Konfigurasi sharing samba printer.....	6
Mendeteksi Printer Sharing Pada Client Ubuntu.....	8
Konfigurasi Printer Pada Ubuntu 7.10.....	8
Konfigurasi Printer Ubuntu 7.04.....	10

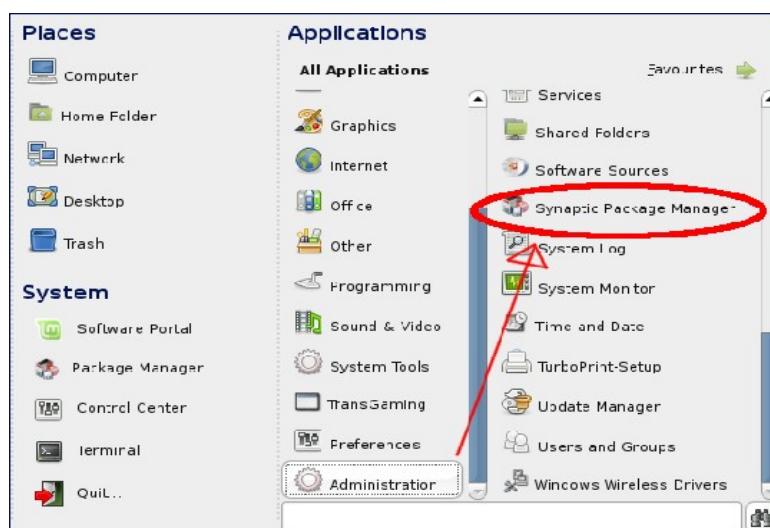
Menggunakan Repository Offline

Ubuntu sangat identik dengan repository. Repository berisi kumpulan paket program tambahan termasuk update sistem operasi itu sendiri. UGM menyediakan repository yang dapat di akses secara Online dialamat <http://repo.ugm.ac.id/ubuntu>.

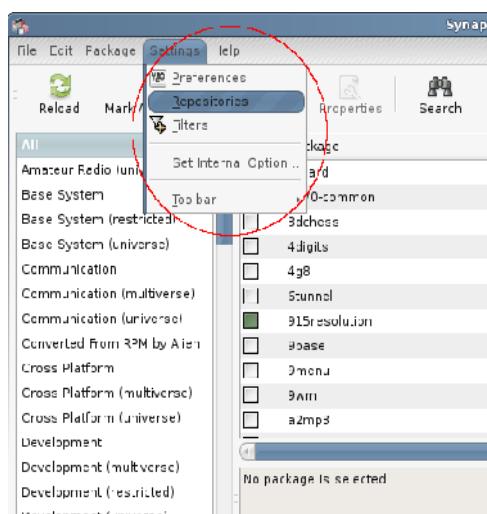
Selain itu, anda juga dapat menggunakan repository offline apabila tidak terkoneksi dengan internet. Penggunaan repository offline dapat dilakukan dengan 2 cara; yaitu menggunakan DVD Repository atau menyimpan pada hardisk.

DVD Repository

- 1) Download 5 ISO DVD Repository Ubuntu 7.10 di <http://repo.ugm.ac.id/iso/ubuntu-dvrepo/>
- 2) Setelah selesai membakar iso repository tersebut pada DVD, anda siap menggunakan DVD repository tersebut
- 3) Buka **Synaptic**. Start Menu -> Administration -> Package Manager.

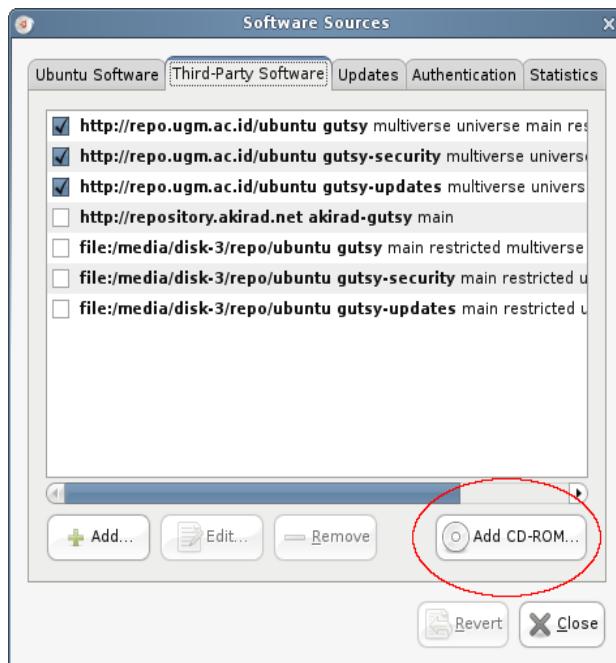


- 4) Pada Synaptic Package Manager, pilih menu **Settings -> Repositories**



- 5) Pada kotak dialog *Software source*, klik tombol **Add CD-ROM**. System akan meminta

kita untuk memasukkan DVD Repository yang telah anda buat sebelumnya. Ulang langkah ini untuk memasukkan DVD Repository selanjutnya.



- 6) Selamat, anda telah berhasil memasukkan DVD Repository Ubuntu pada Synaptic. Selanjutnya anda tinggal menggunakan synaptic+DVD repo tersebut apabila ingin menginstall paket-paket yang dibutuhkan

Hardisk Offline

Untuk membuat repository lokal didalamhttp://repo.ugm.ac.id/ekstra/other/ hardisk pribadi, setidaknya harus mengerti dengan perintah command line

- 1) Buka terminal kemudian ketikkan vim script untuk membuat script download
- 2) kemudian ketikkan baris program seperti dibawah lalu simpan, contoh namanya **script-repo**

```
#!/bin/sh
host=repo.ugm.ac.id
root=ubuntu
#host=kambing.ui.edu
#root=ubuntu
dist=gutsy,gutsy-updates,gutsy-security
section=main,multiverse,universe,restricted
arch=i386
dir=/media/disk/mirror-gutsy
debmirror --progress -m --host=$host --root=$root --method=http --dist=$dist --section=$section --arch=$arch --nosource /media/disk-2/repo/ubuntu/ --ignore-release-gpg --postcleanup
```

- 3) selanjutnya berikan hak akses executable pada file script-repo tersebut.

```
chmod +x script-repo
```

- 4) Jalankan script-repo tersebut pada target partisi yang kita inginkan untuk menyimpan repository.

```
#sh script-repo
```

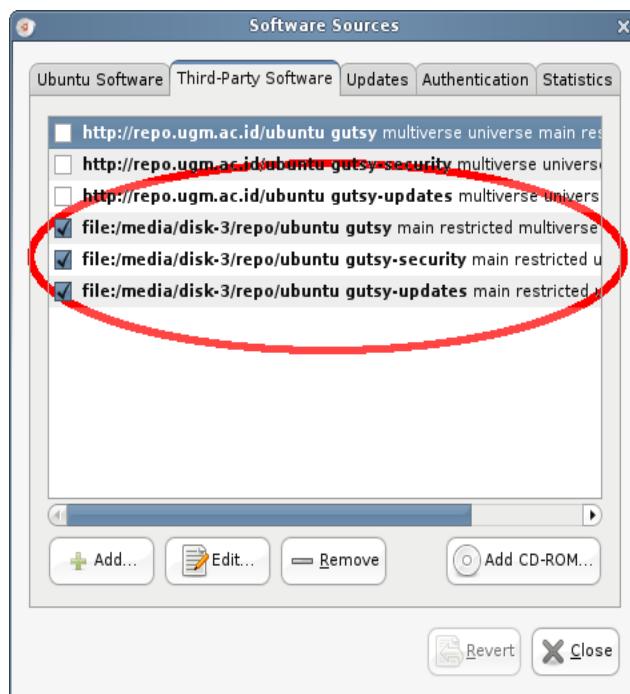
- 5) Tunggu sampai selesai
- 6) Untuk menggunakan repository yang telah kita simpan didalam harddisk, edit file /etc/apt/source.list

```
#nano /etc/apt/source.list
```

- 7) kemudian masukkan baris seperti dibawah, sesuaikan path lokasinya dengan path pada hardisk anda

```
deb file:/media/disk-3/repo/ubuntu gutsy main restricted multiverse universe  
deb file:/media/disk-3/repo/ubuntu gutsy-security main restricted universe multiverse  
deb file:/media/disk-3/repo/ubuntu gutsy-updates main restricted universe multiverse
```

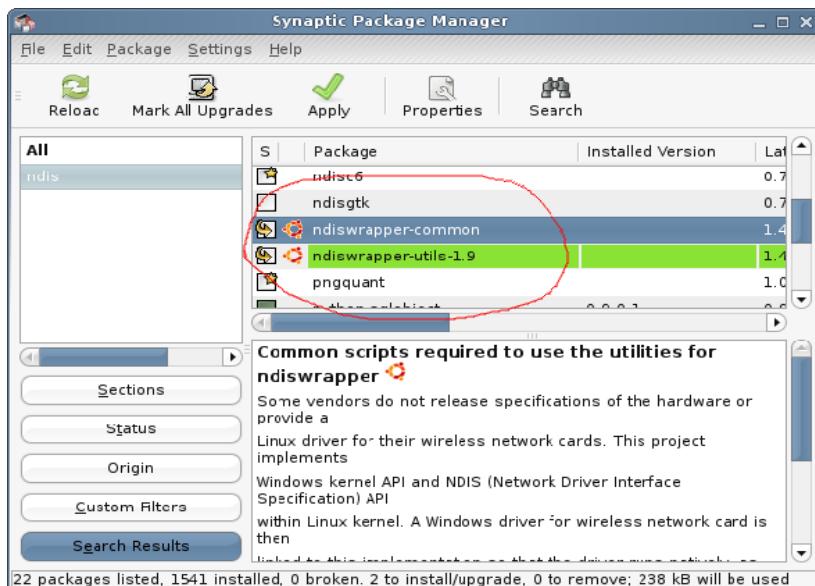
- 8) Selanjutnya jalankan perintah apt-get update untuk mengupdate sistem anda.
- 9) Anda dapat menggunakan synaptic untuk instalasi paket dalam modus grafis



Instalasi Ndiswrapper

Paket ini akan sangat berguna apabila WiFi Card anda tidak dapat terdeteksi menggunakan driver pada Linux. Dengan Ndiswrapper anda dapat menggunakan driver WiFi Card Windows

1. Install paket **ndiswrapper-common** dan **ndiswrapper-utils** menggunakan Synaptic



- Pada terminal, masuk ke folder tempat driver. cari file yang berekstensi .inf/.INF, kemudian ketikkan perintah;

```
$sudo ndiswrapper -i [nama_driver].INF
```

- Untuk melihat driver yang telah terinstall perntahnya

```
$sudo ndiswrapper -l
```

- Selanjutnya masukkan ndiswrapper ke dalam modul agar dapat diload ketika booting pertama kali

```
$sudo ndiswrapper -m
```

- Untuk menghindari konflik dengan driver bawaan pada Ubuntu (kadang hal ini terjadi). Non-aktifkan driver bawaan Ubuntu tersebut dengan memasukkannya kedalam /etc/modprobe.d/blacklist

- Restart komputer anda untuk melihat perubahan

Instalasi Flash Player

Plugin flash pada Ubuntu tidak langsung terinstall. Kita harus mendownload dan instalasi secara manual. Pada repository, plugin flash-player non-free mengharuskan kita mendownload langsung dari situs macromedia tersebut.

Kita dapat menggunakan Synaptic untuk mendownload plugin flash non-free, atau mendownloadnya dan menginstall secara manual.

Untuk cara manual yaitu sebagai berikut;

- Download plugin flash untuk linux pada situs <http://adobe.com> atau di <http://repo.ugm.ac.id/ekstra/other>
- Ekstrak isi file tersebut. Kemudian masuk ke terminal. Pada folder plugin flash yang telah diekstrak tadi, jalankan perintah

```
$sudo flashplayer-installer
```

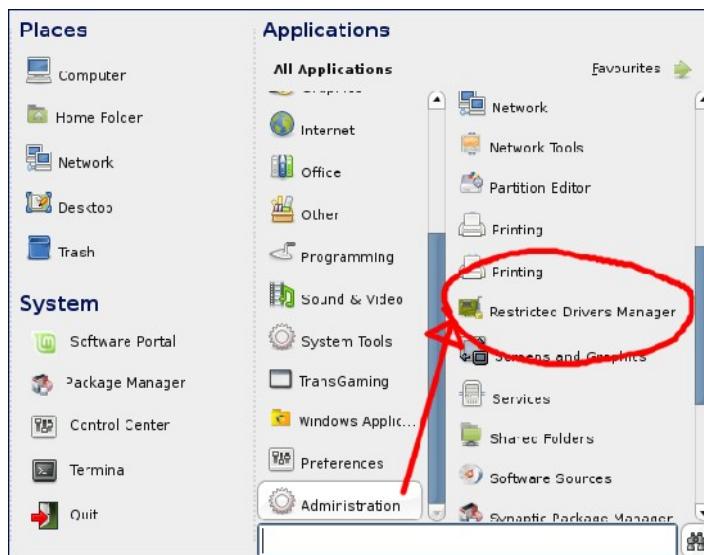
masukkan path kedalam /usr/lib/firefox

- 3) Terakhir tekan **y**, untuk memulai instalasi. Kemudian **q** untuk berhenti
- 4) Buka kembali firefox anda, untuk mencoba menjalankan animasi flash pada browser

Restricted Driver Manager

Ada beberapa device yang harus menggunakan restricted driver. Hal ini sering dijumpai pada vga yang menggunakan chipset Nvidia dan ATI. Untuk mengaktifkan kemampuan 3D pada vga tersebut, kita dapat menginstall secara terpisah.

Sebelum menginstall driver tersebut, pastikan repository sudah terkoneksi dengan baik. Selanjutnya masuk ke **Menu -> administration -> restricted Drivers Manager**



Pada restricted Drivers Manager, berikan tanda cek pada driver yang ingin diinstall, kemudian klik OK untuk mendownload dan memulai proses instalasi. Apabila sudah selesai restart komputer anda untuk melihat perubahan yang terjadi

Konfigurasi sharing samba printer

Kita dapat menjadikan Linux sebagai server printer sharing. Proses konfigurasinya harus dilakukan sebagai user root. Pada distro Ubuntu/Debian, buka terminal.

Start Menu -> Accessories -> Terminal

Selanjutnya masuk sebagai user root, atau ketikkan perintah (Pada Ubuntu);

```
$sudo nano /etc/samba/smb.conf
```

Beberapa baris yang harus diedit adalah;

- 1) Pada bagian authentikasi, security diisikan menjadi security = share
- 2) Pada bagian authentikasi, encrypt passwords = true
- 3) Pada bagian authentikasi, guest account = nobody
- 4) Pada bagian printing, load printers = yes
- 5) Pada bagian printing, printing = cups

- 6) Pada bagian printing, printcap name = cups
- 7) Pada bagian share definition, tag printers, browseable = yes
- 8) Pada bagian share definition, tag printers, public = yes

Anda dapat memasukkan beberapa konfigurasi tambahan untuk memastikan samba berjalan lancar, sebagai berikut;

- 9) Pada bagian networking, nilai interface-nya diisi dengan kondisi mesin saat itu
- 10) Pada bagian global - browsing identification, berikan nilai baru bernama netbios name dengan nama yang diinginkan. Paling mudah, nama pengguna dari komputer tersebut

Simpan dan restart service samba dengan menggunakan perintah:

```
$sudo /etc/init.d/samba restart
```

berikut contoh file konfigurasi samba server yang telah di modifikasi;

```
#===== Global Settings =====
[global]
workgroup = MSHOME
netbios name = MUSTOFA-TU
server string = %h server (Samba, Ubuntu)
dns proxy = no
interfaces = 10.3.100.200/16 eth0
log file = /var/log/samba/log.%m

max log size = 1000
syslog = 0
panic action = /usr/share/samba/panic-action %d
security = share
passdb backend = tdbsam
obey pam restrictions = yes
guest account = nobody
invalid users = root

passwd program = /usr/bin/passwd %u
passwd chat = *EntersnewsUNIXspassword:* %nn *RetypesnewsUNIXspassword:* %nn
*passwordsupdatedssuccessfully* .

load printers = yes

printing = cups
printcap name = cups
socket options = TCP_NODELAY

[printers]
comment = All Printers
browseable = yes
path = /var/spool/samba
printable = yes
public = yes
writable = no
create mode = 0700

[print$]
comment = Printer Drivers
```

```

path = /var/lib/samba/printers
browseable = yes
read only = yes
guest ok = no

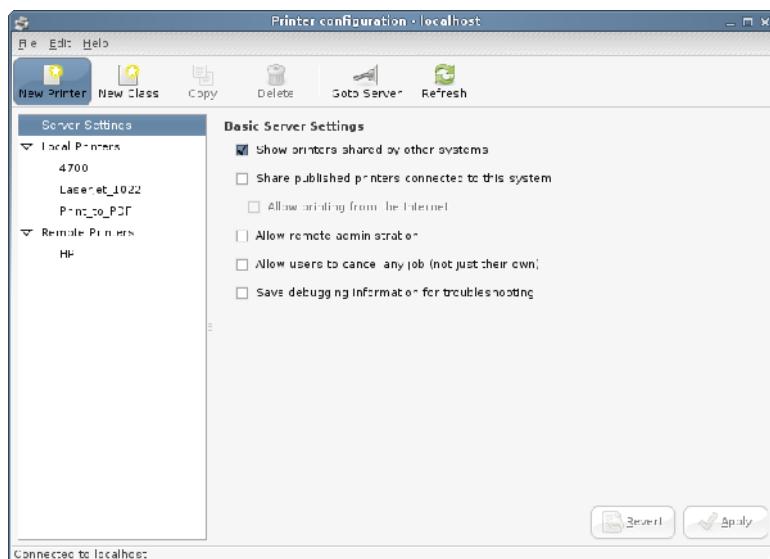
```

Mendeteksi Printer Sharing Pada Client Ubuntu

Pada Ubuntu 7.04 (dan turunannya) Dialog printer manager berbeda dengan Ubuntu 7.10 (dan turunannya). Tapi jangan khawatir karena sama-sama mudah digunakan.

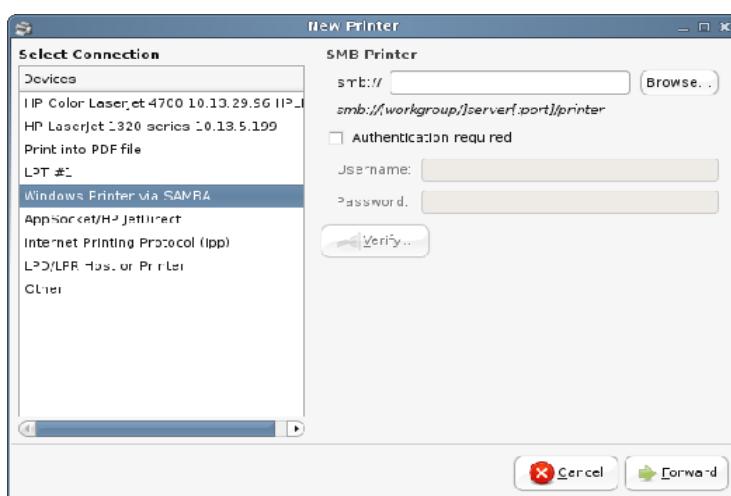
Konfigurasi Printer Pada Ubuntu 7.10

- 1) Pada Start Menu, pilih **Administration -> Printing** untuk memunculkan kotak dialog seperti dibawah ini. Kemudian klik Tombol **New Printer**



gambar 1. Kotak dialog printer

- 2) Pilih opsi **Windows Printer Via Samba**. Kemudian klik **Browse** untuk menampilkan daftar printer yang di sharing



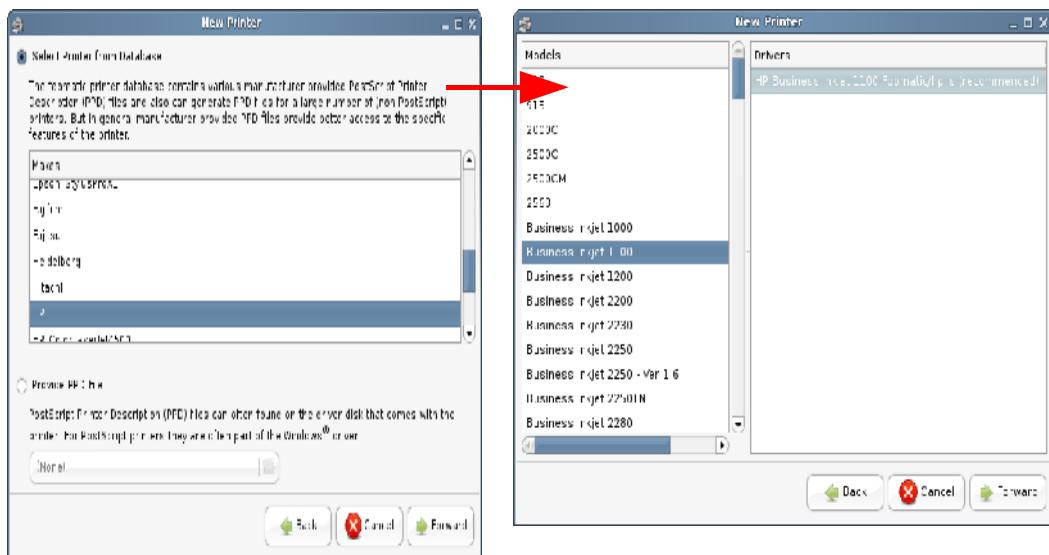
gambar 2. Memilih sharing printer via Samba

- 3) Perhatikan gambar dibawah, menunjukkan tampilan printer-printer yang disharing pada jaringan menggunakan samba. Selanjutnya pilih printer yang ingin digunakan.



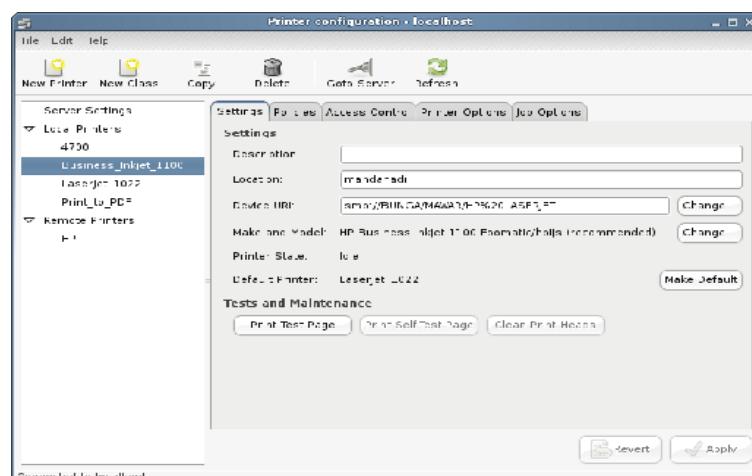
gambar 3. Daftar printer yang terdeteksi

- 4) Pastikan anda mengetahui jenis dan driver printer yang akan digunakan tersebut. Kemudian mulai memilih jenis dan driver printer yang tersedia dalam daftar



gambar 4. memilih jenis dan driver printer

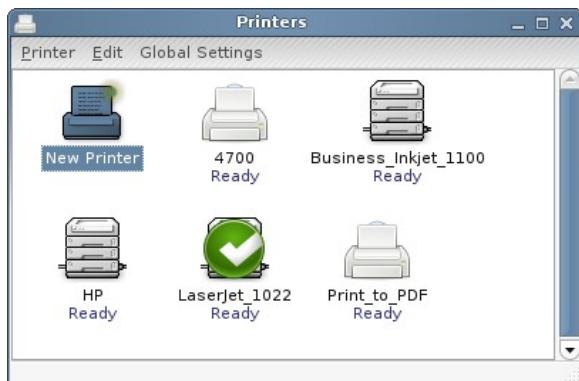
- 5) Perhatikan gambar dibawah yang menunjukkan printer telah berhasil dimasukkan. Kemudian klik tombol **Print Test Page** untuk mencoba mencetak, atau klik **Make Default** untuk membuat sebagai **default printer**



gambar 5. Printer yang telah berhasil dimasukkan

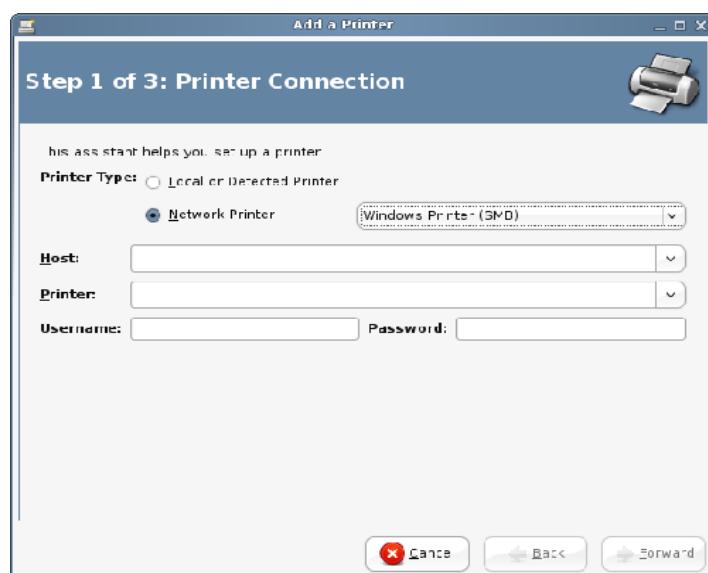
Konfigurasi Printer Ubuntu 7.04

- 1) Pada Start Menu, pilih **Administration -> Printing**. Kemudian klik icon **New Printer**



gambar 6. Kotak dialog printing

- 2) Pada Step 1, pilih **Network Printer** dengan opsi **windows Printer (SMB)**. Tunggu beberapa saat, system akan mencoba mendetect printer yang di-share



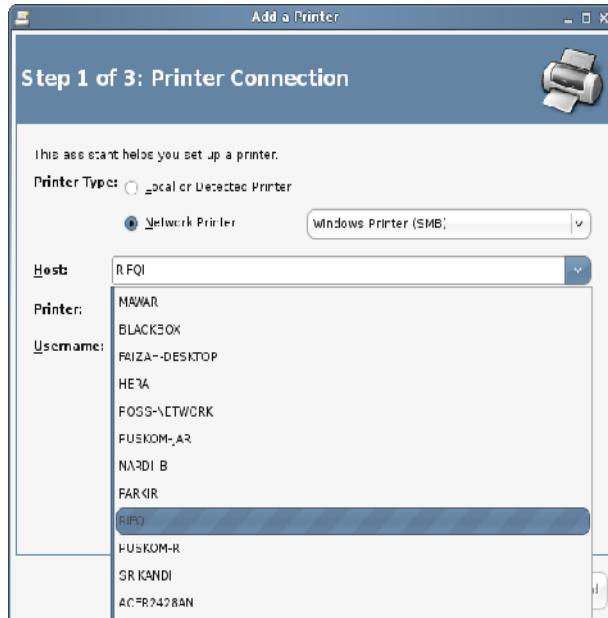
gambar 7. Step 1

- 3) Berikut tampilan beberapa printer yang terdeteksi, klik **cancel** terus sampai proses pendetectsian printer selesai. Nama yang muncul berdasarkan nama hostname server printer yang di sharing



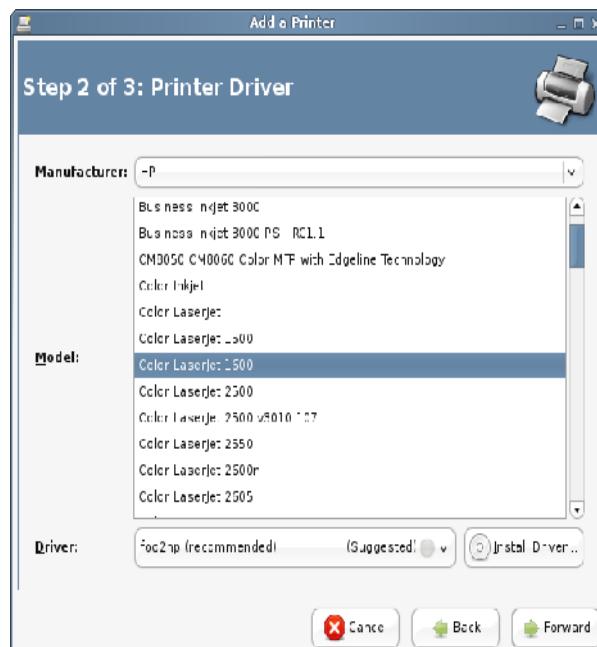
gambar 8. Klik cancel saja

- 4) berikut daftar hostname yang melakukan sharing printer. Pilih salah satu saja sesuai dengan kebutuhan. Pastikan untuk mengenali jenis printer dan driver yang akan digunakan. Jangan lupa untuk memilih **nama printer** yang disharing. Kemudian klik **Forward**. (**Username** dan **password** dikosongkan saja)



gambar 9. Memilih salah satu printer yang di sharing

- 5) langkah selanjutnya sama, yaitu memilih driver printer yang digunakan. Selanjutnya printer sudah siap digunakan.



gambar 10. memilih driver printer

koneksi Dialup

Menggunakan HaPe --skip--

Menggunakan Telkomnet instan --skip--

Menggunakan Speedy --skip